



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4204>

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN SISWA SMA ANGKASA
KABUPATEN MAROS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MASA PANDEMI**

Andi Muh Nur Ikhsan¹, Yusriani², Nurgahayu³

^{1,2}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi^(K): yusriani.yusriani@umi.ac.id

andiikhsan58@gmail.com¹, yusriani.yusriani@umi.ac.id², nurgahayu.nurgahayu@umi.ac.id³

ABSTRAK

Covid-19 masih menjadi ancaman bagi seluruh masyarakat meskipun sekarang kondisi telah membaik akan tetapi masyarakat masih kurang menyadari akan sikap yang harus dilakukan, meskipun sekarang keadaan sudah membaik mestinya masyarakat selalu memperhatikan untuk mematuhi protokol kesehatan 5M, karena sebelum covid-19 muncul masyarakat sudah menggunakan masker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan 5M di SMA ANGKASA Kabupaten Maros dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 232 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling* dengan jumlah 100 responden. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M bahwa nilai $p\text{ value} = 0.121 < 0.05$ di SMA ANGKASA Kabupaten Maros Tahun 2022. Peneliti menyarankan agar sekolah tetap memepertahankan protokol kesehatan dalam menggunakan masker dengan baik dan benar yaitu dengan menutupi hidung dan mulut ketika berbicara dengan orang lain.

Kata Kunci: Kepatuhan Penggunaan Masker, Pengetahuan.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 1 September 2022

Received in revised form : 10 September 2022

Accepted : 25 April 2023

Available online: 30 April 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Covid-19 is still a threat to the whole community, although now conditions have improved, but people are still not aware of the attitude that must be taken, even though now the situation has improved, people should always pay attention to complying with the 5M health protocol, because before Covid-19 appeared, people had used mask. This type of research uses quantitative with a cross sectional study design. The population in this study were 232 students. The sampling technique used was random sampling with a total of 100 respondents. Data was obtained by using a questionnaire. Data were analyzed by chi-square test at 95% confidence level ($\alpha=0.05$). From the results of the study, it was found that there was no relationship between knowledge and 5M compliance that $p\text{ value} = 0.121 < 0.05$, in SMA ANGKASA, Maros Regency in 2022. Researchers suggest that schools maintain health protocols in using masks properly and correctly, namely by covering the nose and mouth when talking to other people.

Keywords: Compliance with the Use of Masks, Knowledge, Attitudes, Social Support.

PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan suatu penyakit infeksi yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020. Sejak kasus pertama kali di Wuhan China, sampai saat itu kasus Covid-19 telah terjadi hampir di semua negara termasuk Indonesia. Secara resmi WHO telah memberikan pernyataan tentang penularan Covid-19 melalui airborne.^{1,2,3}

Di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 kasus penyebaran virus Covid-19 tersebut meningkat dimana kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian sampai tanggal 31 Maret 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Merujuk pada data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 menyebutkan bahwa tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara yaitu sebesar 8,9%,. Pertanggal 15 Mei 2020 di Indonesia keseluruhan pasien positif terinfeksi Covid-19 sejumlah 16.496 ribu, pasien Covid-19 yang meninggal sejumlah 1096 orang dengan frekuensi penularan sementara kurang lebih 365 orang perhari. Hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M di Indonesia terkait dengan penyebaran Covid-19 masih kurang.⁴

Pemerintah telah melakukan langkah pencegahan untuk mengatasi kasus penyebaran covid-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan dengan menerapkan protokol Kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Diperlukan pengetahuan dan sikap masyarakat untuk menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat, karena masih banyaknya masyarakat yang kurang memperlakukan protokol kesehatan.

Tingginya masalah pada masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dikarenakan ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan. Pertama yaitu mengenai pengetahuan yang berarti individu mengetahui segala sesuatu terhadap penerapan protokol kesehatan tetapi tidak memiliki kesadaran diri akan rentannya terhadap penyakit virus Covid-19, Kedua mengenai sikap yang berarti masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk menentukan sesuatu yang bersifat positif dan negatif terhadap penerapan protokol kesehatan, Ketiga mengenai motivasi yang berarti dorongan dasar untuk menggerakkan seseorang melakukan sesuatu seperti menerapkan protokol kesehatan dan mengenai dukungan keluarga yang memiliki peran penting terhadap kepatuhan protokol kesehatan dikarenakan dukungan keluarga memiliki hubungan komunikasi interpersonal.^{5,6,7,8}

Berdasarkan data dari kemkes tanggal 16 Maret 2022 jumlah kasus yang positif terinfeksi virus corona di Kabupaten Maros telah mencapai 5.265 kasus. Sedangkan yang meninggal akibat Covid-19 sebanyak 55 orang, dan 833 orang masih sakit (positif terinfeksi virus corona), serta 4.377 orang dinyatakan sembuh. Kabupaten Maros berada di urutan ke-4 setelah Makassar, Gowa, dan Luwu yang memiliki jumlah pasien yang positif Covid-19.

Protokol Kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat ternyata belum mampu memutus transmisi Covid-19, meningkatnya kasus di akibatkan menurunnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan Pada periode Oktober-Desember 2021, Kepatuhan memakai masker rata-rata di atas 70%, untuk menjaga jarak berada di atas angka 60% dan kasus Covid-19 menurun dari 21,1% kasus menjadi 13,78%. Namun, pada Desember 2021, kepatuhan memakai masker berada di angka 55% (turun 28%). Untuk menjaga jarak turun ke angka 39% (turun 20%) yang sejalan dengan meningkatnya presentase kasus yaitu 113% dengan penurunan kepatuhan protokol kesehatan yang hanya sebesar 20% dan 30%.

Berdasarkan survey data awal yang didapatkan dengan mewawancarai 10 siswa diperoleh sebanyak 7 siswa (70%) tidak memiliki pengetahuan yang baik terhadap kepatuhan protokol kesehatan, 5 siswa (50%) memiliki sikap positif terhadap penerapan kepatuhan protokol kesehatan, 8 siswa (80%) memiliki motivasi untuk menerapkan protokol kesehatan dan 7 siswa (70%) mendapatkan dukungan keluarga terhadap penerapan kepatuhan protokol kesehatan. adapun peneliti mendapatkan data seperti, jumlah siswa kelas XI sebesar 134 siswa dari 5 kelas terdiri dari 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS, dimana mereka saat ini menghabiskan waktu disekolah 6 jam sehari atau 36 jam seminggu dimasa pandemi.

SMA Angkasa Kabupaten Maros yang mempunyai jumlah siswa keseluruhan sebanyak 645 siswa, berdasarkan data dari BK (Bimbingan Konseling) SMA Angkasa Kabupaten Maros tercatat ada sebanyak 455 siswa yang tidak menerapkan protokol kesehatan selama berada di sekolah seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak minimal 1,5 meter dan masih berkerumunan di lingkungan sekolah .

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan pada SMA Angkasa Kabupaten Maros mendapatkan siswa kelas XI IPA 3 yang mempunyai jumlah siswa sebanyak 30 siswa, terdapat sekitar \pm 23 (76,7) siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan 5M seperti banyak yang tidak menggunakan masker saat berada didalam kelas, tidak menjaga jarak minimal 1,5 meter hingga menghiraukan untuk tidak berkerumun. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Siswa SMA Angkasa Kabupaten Maros Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan pada masa Pandemi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan “*cross sectional study*” yaitu untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan 5M. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS kemudian disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau

penjelasan. Penelitian ini dilakukan di SMA Angkasa Kabupaten Maros. Populasi dalam penelitian adalah siswa di SMA Angkasa Kabupaten Maros. Analisis data menggunakan uji chis-square dengan $\alpha = 0,05$ data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	57	57,0
Perempuan	43	43,0
Total	100	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang (57,0%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (43,0%).

b. Kelas

Tabel 2. Distribusi Kelas Responden di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022

Kelas	n	%
IPA 1	22	22,0
IPA 2	22	22,0
IPA 3	24	24,0
IPS 1	16	16,0
IPS 2	16	16,0
Total	100	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden, Siswa yang paling banyak dikelas IPA 3 yaitu sebanyak 24 orang (24,0%) dan siswa yang paling sedikit yaitu dikelas IPS 2 sebanyak 16 orang (16,0%).

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Kepatuhan 5M di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022

Kepatuhan 5M	n	%
Patuh	40	40,0
Tidak Patuh	60	60,0
Total	100	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang kepatuhan 5M nya patuh sebanyak 40 orang (40,0%) dan yang kepatuhan 5M nya tidak patuh sebanyak 60 orang (60,0%).

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022

Pengetahuan	n	%
Cukup	71	71,0
Kurang	29	29,0
Total	100	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 71 orang (71,0%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (29,0%).

3. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan 5M

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan 5M di SMA ANGKASA Kabupaten Maros Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan 5M				Jumlah		Uji Statistik
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	32	45,1	39	54,9	71	100	$p = 0,121$
Kurang	8	27,6	21	72,4	29	100	
Total	40	40,0	60	60,0	100	100	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori kepatuhan 5M patuh sebanyak 32 orang (45,1%), yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori kepatuhan 5M tidak patuh sebanyak 39 orang (54,9%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kepatuhan 5M patuh sebanyak 8 orang (27,6%) dan yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kepatuhan 5M tidak patuh sebanyak 21 orang (72,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pengetahuan yang baik pada remaja tentang covid-19 merupakan perihal yang amat penting sehingga tidak memunculkan kenaikan jumlah kasus covid-19, pengetahuan memiliki peran penting dalam perubahan sikap. Sikap remaja dalam merespon tiap keputusan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan serta sikap yang baik .

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori kepatuhan 5M patuh sebanyak 32 orang (45,1%), yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori kepatuhan 5M tidak patuh sebanyak 39 orang (54,9%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kepatuhan 5M patuh sebanyak 8 orang (27,6%) dan yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kepatuhan 5M tidak patuh sebanyak 21 orang (72,4%). Tingkat pengetahuan siswa cukup

tinggi tetapi tidak mematuhi protokol kesehatan dikarenakan faktor pengetahuan masih pada tahap memahami (*Comprehension*).

Siswa yang berpengetahuan cukup tetapi tidak mematuhi protokol kesehatan memberikan alasan yang disampaikan oleh responden bahwa menggunakan masker hanya membuat siswa kesulitan bernafas, tidak nyaman dan jika menggunakan masker dengan waktu yang lama hanya membuat kepala menjadi pusing. Mencuci tangan membuat kulit tangan akan mudah kering karena terlalu sering cuci tangan, banyak pekerjaan, buru-buru, tidak sempat, terlalu banyak langkah cuci tangan yang dilakukan, waktu untuk mencuci tangan terlalu lama sehingga tidak bisa mencuci tangan dengan baik dan benar. Siswa tidak menjaga jarak karena cenderung berkelompok ketika bertemu dengan teman-teman mereka. Dalam mengurangi mobilitas siswa laki-laki cenderung susah dalam melakukan hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa laki-laki melakukan aktivitas diluar rumah seperti bermain dan bertemu teman-teman. Siswa yang memberikan jawaban pengetahuan kurang baik tetapi patuh melaksanakan protokol kesehatan dengan benar walaupun terpaksa karena dipaksa oleh keadaan sehingga sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga yang berada di rumah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriana (2021) yang menyatakan bahwa dari hasil uji chi square diperoleh nilai $p = 0,405$ dimana $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M karena terlihat dari beberapa hasil jawaban yang salah dengan beberapa pertanyaan.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Riko dkk (2021) yang menyatakan bahwa berdasarkan dari hasil uji chi square diperoleh hasil $0,053$ dimana $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M. pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, akan tetapi perlu ditekankan bahwa bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek yang negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dari hasil uji chi square diperoleh nilai $p = 0,001$ dimana $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya pengetahuan seseorang maka akan semakin patuh terhadap sesuatu hal.^{9,10} Penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang menyatakan bahwa dari hasil uji chi square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,017$ dimana $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M karena sebagian besar responden berpengetahuan baik mengetahui dari soal penyebaran covid-19 melalui kontak erat dengan orang lain (berada dalam jarak kurang dari 1 meter), kemudian adanya penyebaran covid-19 diwajibkan mematuhi protokol kesehatan 5M dan banyak mengetahui gejala dari covid-19 yaitu batuk. Namun, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup dikarenakan masih banyak tidak tahu penyebaran covid-19 melalui kontak langsung (seperti bersentuhan), kemudian tidak tahu dalam penyebaran melalui benda-benda yang terkontaminasi

virus covid-19, masih banyak yang belum mengetahui gejala covid-19 yaitu nyeri tenggorokan dan dikarenakan belum mengetahui gejala dari covid-19 yaitu sulit bernafas/sesak nafas.^{11,12,13}

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M kerja di SMA Angkasa Lanud Hasanuddin Tahun 2022.

Hasil observasi dilapangan banyak mengetahui mengenai peraturan protokol kesehatan 5M dikarenakan adanya petugas kesehatan yang melakukan penyuluhan dan tersebarnya informasi penyebaran covid-19 di internet maupun tekevisi. Namun dari banyaknya masyarakat mengetahuinya masih banyak juga yang acuh dan belum mengetahui mengenai wajibnya mematuhi protokol kesehatan 5M agar terhindar dari penyebaran virus corona, dan para siswa yang mengetahuinya menganggap itu semua konspirasi.

Hal ini dikarenakan para siswa kurang mematuhi peraturan yang ada disekolah, meyepelekan hal-hal yang telah dianjurkan serta merasa cepat lelah jika menggunakan masker dan malas untuk mencuci tangan berulang kali. Para siswa/siswa juga tetap melakukan kerumunan walaupun sudah ada peraturan untuk menghindari kerumunan dan tidak menjaga jarak seperti yang telah diberitahukan padaha kebanyakan dari mereka (71,0%) memiliki pengetahuan cukup tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan tapi masih sedikit yang mempunyai kesadaran diri untuk penerapakan 5M dan masih banyak siswa yang acuh akan hal tersebut walaupun mereka tahu dampak yang didapatkan ketika tidak mematuhi protokol kesehatan.

Adapula yang beraggapan bahwa covid-19 memang ada tapi tidak seberbahaya itu, makanya banyak siswa/siswi yang tidak memperdulikan akan kesadaran mematuhi protokol kesehatan. Itulah mengapa kepatuhan seseorang tidak bisa hanya dilihat dari pengetahuan yang mereka miliki, tetapi harus melihat dari aspek yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0,121 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan 5M di SMA Angkasa Kabupaten Maros Tahun 2022. Peneliti menyarankan agar siswa/siswi sebaiknya mengubah perilaku, meningkatkan pengetahuan serta guru membiasakan siswa/siswi untuk selalu menerapkan protokol kesehatan selama berada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khariri. Pentingnya pengelolaan lingkungan yang sehat untuk mendukung pengendalian penyebaran covid-19. ConferenceKahuripanAcId. 2020;2019:1.
2. Purwaningrum R, Hafizhdillah AR, Kheru A, Eksa DR, Mustofa FL, Rafie R. Penyuluhan Pencegahan Penularan Corona Virus dengan Mematuhi Protokol Kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. J Kreat Pengabdian Kpd Masy. 2021;4(1):200.
3. Wahidi SI, Pribadi TW, Supomo H, Pribadi SRW, Arif MS, Utama D. Sosialisasi dan Pembagian

- Masker pada Masyarakat Nelayan Pesisir untuk Mencegah Penyebaran COVID-19. Sewagati. 2021;5(3):250.
4. Saragih M, Simanjuntak JM, Amila. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 pada Tokoh Masyarakat Wilayah Kerja Deli Serdang. *J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2021;4:409–16.
 5. Gunawan MR, Triyono, Rilyani. Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M di masa Pandemi. 2021;15(3):443–51.
 6. Maulidiana, Ilvie. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada kasus covid-19 di wonorejo selatan Kota Surabaya. 2021;
 7. Simanjuntak H, Nababan D, Ginting D, Lina F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Memutus Penyebaran Covid-19 Di Mako Sat Brimob Polda Sumut TAHUN 2021. 2021;7(2):836–52.
 8. Kamasturyani Y, Skm R. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan 3m (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) selama pandemi covid-19 pada lansia di wilayah kerja uptd puskesmas talun - kabupaten cirebon. 2021;01(01):70–80.